

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil evaluasi yang dilakukan dan dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Untuk kondisi eksisting, nilai masing – masing parameter penilaian kinerja ruas jalan antara lain, sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan nilai kecepatan pada pos 1 (Glory Swalayan) adalah 11,94 km/jam, sedangkan pada pos 2 (Toko Murah) adalah 12,26 km/jam.
2. Hasil perhitungan nilai kapasitas (C) pada pos 1 (Glory Swalayan) adalah 2.547,39 smp/jam, sedangkan pada pos 2 (Toko Murah) adalah 2.917,53 smp/jam.
3. Hasil perhitungan nilai derajat kejenuhan (DS) pada pos 1 (Glory Swalayan) adalah 0,99, sedangkan pada pos 2 (Toko Murah) adalah 0,83.
4. Dari hasil analisis antara derajat kejenuhan (DS) dan kecepatan diperoleh tingkat pelayanan (LOS) pada pos 1 dan pos 2 adalah tingkat pelayanan F.

Untuk kondisi baru setelah aktivitas samping jalan dikendalikan, maka nilai masing – masing parameter penilaian kinerja ruas jalan adalah sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan nilai kapasitas (C) pada pos 1 (Glory Swalayan) adalah 2.808,66 smp/jam, sedangkan pada pos 2 (Toko Murah) adalah 2.917,53 smp/jam.
2. Hasil perhitungan nilai derajat kejenuhan (DS) pada pos 1 (Glory Swalayan) adalah 0,90, sedangkan pada pos 2 (Toko Murah) adalah 0,83.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Meniadakan parkir di badan jalan agar meningkatkan tingkat pelayanan, sehingga arus lalu lintas pada Jalan Jenderal Soeharto Kota Kupang menjadi lebih lancar.
2. Perlu adanya pengendalian kegiatan parkir di depan kawasan swalayan dan pertokoan agar arus lalu lintas yang melewati ruas jalan tersebut tidak terganggu sehingga dapat mengurangi hambatan samping.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. L. (2014). *Analisis Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Lalu Lintas (Studi Kasus: Jalan Laksamana Yos Sudarso – Pasar Panjang)*. Skripsi Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Almaut, E. N., dkk. (2016). *Analisa Kapasitas dan Kinerja Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan Pontianak*. Jurnal Teknik Sipil Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Bolla, Margareth, dkk. (2014). *Analisis Kinerja Ruas Jalan Jenderal Soeharto, Kota Kupang*. Jurnal Teknik Sipil Universitas Nusa Cendana Kupang.
- Departemen Pekerjaan Umum. (1997). *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota (TPGJAK)*. Direktorat Jendral Bina Marga, Jakarta.
- Direktorat Jendral Bina Marga. (1997). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Direktorat Bina Jalan Kota. Jakarta.
- Efendi, Saiful. (2020). *Analisis Kinerja Ruas Jalan Akibat Aktivitas Pasar (Studi Kasus: Pasar Keru-Narmada Lombok Barat)*. Skripsi Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah. Mataram.
- Ika. (2013). *Analisis Kinerja Ruas Jalan di Yogyakarta (Studi Kasus Segmen Jalan C. Simanjuntak Yogyakarta)*. Tugas Akhir. (Tidak Diterbitkan). Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Irfan. (2014). *Analisis Aksesibilitas Kendaraan Pribadi Menuju Kampus Universitas Negeri Makassar Gunungsari*. Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Khairulnas, dkk. (2018). *Analisis Derajat Kejenuhan dan Tingkat Pelayanan Jalan Sudirman Kota Pekanbaru*. Jurnal Teknik Sipil Universitas Lancang Kuning. Pekanbaru.
- Setyawan, T. dan Karmilah, M. (2017). *Dampak Guna Lahan Terhadap Tingkat Kemampuan Kinerja Jalan (Studi Kasus: Jalan Ahmad Yani di Kecamatan Kartasura)*. Jurnal Planologi Vol. 14, No. 1, April 2017 ISSN: 1829-9172.

Silondae, S., dkk. (2016). *Keterkaitan Jalur Transportasi dan Interaksi Ekonomi Kabupaten Konawe Utara dengan Kabupaten/ Kota Sekitarnya*. Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan Vol. 1 No. 1 2016 e-ISSN: 2502-5171.

Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan & Pemodelan Transportasi Edisi Kedua*. Penerbit ITB. Bandung.